

RANKING INFRASTRUKTUR EKONOMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

PERIODE 2010-2014

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekonomi dan kapasitas infastruktur ekonomi di Kabupaten Gunungkidul. Data yang digunakan adalah data PDRB Kabupaten Gunungkidul, PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Fasilitas setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Dengan menggunakan analisis *Shif-share*, *Location Quotient* (LQ) dan Skalogram. Dari hasil analisis *Shif-share*, LQ dan Skalogram diperoleh bahwa sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Gunungkidul adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor jasa perusahaan, sektor pertambangan, sektor pengadaan air, sektor jasa lainnya, sektor jasa kesehatan dan sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor unggulan terbesar karena Kabupaten Gunungkidul memiliki lahan yang baik sehingga setiap tahun mengalami surplus, yang artinya sektor ini mampu memenuhi kebutuhan di Kabupaten Gunungkidul lebih dari cukup. Sedangkan sektor sektor jasa perusahaan, sektor pertambangan, sektor pengadaan air, sektor jasa lainnya, sektor jasa kesehatan dan sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda moto di Kabupaten Gunungkidul masih pada posisi yang sama dalam setiap tahunnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemerintah daerah hendaknya terus mengembangkan sektor pertambangan dan sektor pertanian karena sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang lebih besar serta pemanfaatan lahan yang tersedia di Kabupaten Gunungkidul, Dengan harapan ini dimasa mendatang sektor-sektor Gunungkidul dapat bersaing dengan Kabupaten yang ada di Yogyakarta.

Kata kunci: Potensi Ekonomi, Kapasitas Infrastruktur Ekonomi, Pembangunan Ekonomi Daerah, *Shif-share*, *Location Quotient*, Skalogram.